



PEMERINTAH KABUPATEN SAMBAS INSPEKTORAT

Laporan Hasil Evaluasi atas Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah pada Kecamatan Jawai Selatan Kabupaten Sambas Tahun 2025



**NOMOR : 700.1.2.1/37/EV-AKIP/IK-S2
TANGGAL : 04 Mei 2026**

INSPEKTORAT KABUPATEN SAMBAS

Jalan Pembangunan Sambas No. 80 Kec. Sambas, Sambas, Kalimantan Barat (79462)
Telp. (0562) 392544 Fax. (0562) 392544 Pos-el : Inspektoratkab.sambas@gmail.com
Laman: <https://inspektorat.sambas.go.id>



PEMERINTAH KABUPATEN SAMBAS INSPEKTORAT KABUPATEN

Jalan Pembangunan Sambas No. 80 Kec. Sambas, Sambas, Kalimantan Barat (79462)
Telp. (0562) 392544 Fax. (0562) 392544 Pos-el : Inspektoratkab.sambas@gmail.com
Laman: <https://inspektorat.sambas.go.id>

Nomor : 700.1.2.1/37/EV-AKIP/IK-S2 Sambas, 04 Mei 2026
Sifat : Penting
Lampiran : 1 (satu) berkas
Hal : Laporan Hasil Evaluasi atas Akuntabilitas
Kinerja Instansi Pemerintah pada
Kecamatan Jawai Selatan Kabupaten
Sambas Tahun 2025.

Yth : Camat Jawai Selatan
Kabupaten Sambas
di
JAWAI SELATAN

Dengan ini kami sampaikan Laporan Hasil Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) pada Kecamatan Jawai Selatan Kabupaten Sambas Tahun 2025 berdasarkan Surat tugas Inspektur Kabupaten Sambas Nomor: 000.1.2.3/68.1/IK-S3/2026 tanggal 16 April 2026, dengan hasil sebagai berikut:

I. PENDAHULUAN

A. Dasar Hukum Evaluasi

1. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
2. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi;
3. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 88 Tahun 2021 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah; dan
4. Peraturan Bupati Sambas Nomor 4 Tahun 2023 tentang Pedoman Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Pada Perangkat Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Sambas.

B. Latar Belakang Evaluasi

Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) adalah rangkaian sistematis dari berbagai aktivitas, alat, dan prosedur yang dirancang untuk tujuan penetapan dan pengukuran, pengumpulan data, pengklasifikasian, pengikhtisaran, dan pelaporan kinerja pada instansi pemerintah, dalam rangka pertanggungjawaban dan peningkatan kinerja instansi pemerintah. Penguatan SAKIP merupakan salah satu program yang dilaksanakan dalam rangka reformasi birokrasi untuk meningkatkan

kualitas pelayanan publik kepada masyarakat, dan meningkatnya kapasitas dan akuntabilitas kinerja birokrasi.

Berdasarkan Pasal 5 Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 88 Tahun 2021 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah menjelaskan bahwa setiap pimpinan instansi melakukan evaluasi AKIP di Instansinya masing-masing setiap tahun, dimana pelaksanaan evaluasi tersebut dilakukan oleh APIP. Evaluasi SAKIP dilakukan untuk mengetahui sejauh mana Perangkat Daerah mengimplementasikan SAKIP-nya, serta sekaligus untuk mendorong adanya peningkatan kinerja. Evaluasi ini diharapkan dapat mendorong Perangkat Daerah Kabupaten Sambas untuk secara konsisten meningkatkan implementasi SAKIP-nya dan mewujudkan capaian kinerja (hasil) instansinya sesuai yang diamanahkan dalam RPJMD.

C. Tujuan Evaluasi

Secara umum, evaluasi AKIP bertujuan untuk mengetahui sejauh mana implementasi SAKIP dilaksanakan dalam mendorong peningkatan pencapaian kinerja yang tepat sasaran dan berorientasi hasil pada Instansi Pemerintah.

Secara khusus, evaluasi AKIP bertujuan untuk:

- a. Memperoleh informasi mengenai implementasi SAKIP;
- b. Menilai tingkat implementasi SAKIP;
- c. Menilai tingkat akuntabilitas kinerja;
- d. Memberikan saran perbaikan untuk peningkatan AKIP;
- e. Memonitor tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi periode sebelumnya.

D. Ruang Lingkup Evaluasi

Evaluasi AKIP meliputi kegiatan evaluasi terhadap implementasi SAKIP mulai dari perencanaan, penerapan anggaran berbasis kinerja, pengukuran kinerja, monitoring pengelolaan data kinerja, pelaporan hasil kinerja, serta evaluasi atas pencapaian kinerja.

Ruang lingkup evaluasi AKIP mencakup, antaran lain:

- a. Penilaian kualitas perencanaan kinerja yang selaras yang akan dicapai untuk mewujudkan hasil yang berkesinambungan;
- b. Penilaian pengukuran kinerja berjenjang dan berkelanjutan yang telah menjadi kebutuhan dalam penyesuaian strategi dalam mencapai kinerja;
- c. Penilaian pelaporan kinerja yang menggambarkan kualitas atas pencapaian kinerja, baik keberhasilan/kegagalan kinerja serta upaya perbaikan/penyempurnaannya yang memberikan dampak besar dalam penyesuaian strategi/kebijakan dalam mencapai kinerja berikutnya;
- d. Penilaian evaluasi akuntabilitas kinerja internal yang memberikan kesan nyata (dampak) dalam peningkatan implementasi SAKIP untuk

- efektifitas dan efisiensi kerja; dan
- e. Penilaian capaian kinerja atas *output* maupun *outcome* serta kinerja lainnya.

E. Metodologi dan Teknik Evaluasi

Metodologi yang digunakan dalam evaluasi AKIP adalah kombinasi dari metodologi kualitatif dan kuantitatif yang dituangkan dalam Lembar Kerja Evaluasi. Teknis evaluasi dilakukan untuk memenuhi tujuan evaluasi dengan melakukan *checklist* pengumpulan data dan informasi, wawancara, observasi dan studi dokumentasi.

Evaluasi dilakukan terhadap 4 (empat) komponen yaitu : Perencanaan Kinerja, Pengukuran Kinerja, Pelaporan Kinerja, Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal sebagaimana diuraikan pada tabel berikut :

No.	Komponen	Bobot	Sub Komponen
1.	Perencanaan Kinerja	30%	a. Dokumen Perencanaan Kinerja Tersedia (6%) b. Dokumen Perencanaan Kinerja telah memenuhi Standar yang baik (9%) c. Perencanaan Kinerja telah dimanfaatkan untuk mewujudkan hasil yang Berkesinambungan (15%)
2.	Pengukuran Kinerja	30%	a. Pengukuran Kinerja telah dilakukan (6%) b. Pengukuran Kinerja dilakukan dengan Standar yang baik (9%) c. Pengukuran Kinerja telah dijadikan dasar dalam pemberian Reward dan Punishment serta Penyesuaian Strategi dalam mencapai Kinerja yang efektif dan Efisien (15%)
3.	Pelaporan Kinerja	15%	a. Terdapat Dokumen Laporan yang menggambarkan Kinerja (3%) b. Dokumen Laporan Kinerja telah memenuhi Standar (4,5%) c. Pelaporan Kinerja telah memberikan Dampak yang besar dalam Penyesuaian Strategi/ Kebijakan dalam mencapai Kinerja Berikutnya (7,5%)
4.	Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal	25%	a. Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal telah dilaksanakan (5%) b. Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal telah dilaksanakan dengan Standar yang baik (7,5%) c. Implementasi SAKIP telah meningkat karena Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal (12,5%)
	Total	100%	

Evaluasi dilaksanakan dengan menggunakan teknik "*criteria referred survey*" dan penyimpulan atas hasilnya dikategorikan sebagai berikut :

Predikat	Interpretasi
AA (Nilai > 90 – 100)	Sangat Memuaskan Telah terwujud Good Governance. Seluruh kinerja dikelola dengan sangat memuaskan di seluruh unit kerja dibawah eselon II. Telah terbentuk pemerintah yang dinamis, adaptif, dan efisien (Reform). Pengukuran kinerja telah dilakukan sampai ke level individu.
A (Nilai > 80 – 90)	Memuaskan

Predikat	Interpretasi
	Terdapat gambaran bahwa instansi pemerintah/unit kerja dapat memimpin perubahan dalam mewujudkan pemerintahan berorientasi hasil, karena pengukuran kinerja telah dilakukan sampai ke level eselon 4/Pengawas/Subkoordinator.
BB (Nilai > 70 – 80)	Sangat Baik Terdapat gambaran bahwa AKIP sangat baik pada 2/3 unit kerja dibawah eselon II, baik itu unit kerja utama/tupoksi, maupun unit kerja pendukung. Akuntabilitas yang sangat baik ditandai dengan mulai terwujudnya efisiensi penggunaan anggaran dalam mencapai kinerja, memiliki sistem manajemen kinerja yang andal dan Predikat Interpretasi berbasis teknologi informasi, serta pengukuran kinerja telah dilakukan sampai ke level eselon 3/koordinator.
B (Nilai > 60 – 70)	Baik Terdapat gambaran bahwa AKIP sudah baik pada 1/3 unit kerja dibawah eselon II, khususnya pada unit kerja utama/tupoksi. Terlihat masih perlu adanya sedikit perbaikan pada unit kerja, serta komitmen dalam manajemen kinerja. Pengukuran kinerja baru dilaksanakan sampai dengan level eselon 2/unit kerja.
CC (Nilai > 50 – 60)	Cukup (Memadai) Terdapat gambaran bahwa AKIP cukup baik. Namun demikian, masih perlu banyak perbaikan walaupun tidak mendasar khususnya akuntabilitas kinerja pada unit kerja.
C (Nilai > 30 – 50)	Kurang Sistem dan tatanan dalam AKIP kurang dapat diandalkan. Belum terimplementasi sistem manajemen kinerja sehingga masih perlu banyak perbaikan mendasar di level pusat.
D (Nilai > 0 – 30)	Sangat Kurang Sistem dan tatanan dalam AKIP sama sekali tidak dapat diandalkan. Sama sekali belum terdapat penerapan manajemen kinerja sehingga masih perlu banyak perbaikan/perubahan yang sifatnya sangat mendasar, khususnya dalam implementasi SAKIP.

F. Gambaran Umum Perangkat Daerah

Berdasarkan Peraturan Bupati Sambas Nomor 55 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas Fungsi dan Tata Kerja Kecamatan. Kecamatan Jawai Selatan sebagai Perangkat Daerah di Kabupaten Sambas mempunyai tugas membantu Bupati untuk menangani sebagian urusan pemerintahan daerah dan menyelenggarakan tugas umum pemerintahan.

Untuk melaksanakan tugas tersebut, berikut tugas dan fungsi Kecamatan yaitu:

Tugas:

- menyelenggarakan urusan pemerintahan umum;
- mengoordinasikan kegiatan pemberdayaan masyarakat;
- mengoordinasikan upaya penyelenggaraan ketenteraman dan ketertiban umum;
- mengoordinasikan penerapan dan penegakan Peraturan Daerah dan Peraturan Bupati;
- mengoordinasikan pemeliharaan prasarana dan sarana pelayanan umum;

- f) mengoordinasikan penyelenggaraan kegiatan pemerintahan yang dilakukan oleh perangkat daerah di tingkat kecamatan;
- g) membina dan mengawasi penyelenggaraan kegiatan desa atau sebutan lain dan/atau kelurahan;
- h) melaksanakan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan kabupaten yang tidak dilaksanakan oleh unit kerja pemerintahan daerah kabupaten yang ada di kecamatan; dan
- i) melaksanakan tugas lain yang diperintahkan oleh peraturan perundang-undangan.

Fungsi:

- a) Perumusan kebijakan teknis di Tingkat Kecamatan;
- b) Pengkoordinasian pelaksanaan kegiatan pemerintahan di Tingkat Kecamatan;
- c) Pembinaan dan pelaksanaan tugas pemerintahan di Tingkat Kecamatan; dan
- d) Pelaksanaan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh Bupati sesuai dengan tugas dan fungsinya.

G. Tindak Lanjut Hasil Evaluasi Tahun Sebelumnya

Berdasarkan Tindak Lanjut Hasil Evaluasi tahun sebelumnya, Kecamatan Jawai Selatan Kabupaten Sambas telah menyelesaikan rekomendasi sebagai berikut:

- a) Melaksanakan reviu terhadap Laporan Kinerja (LKJIP) internal OPD secara rutin setiap tahunnya
- b) Melaksanakan evaluasi akuntabilitas kinerja internal OPD secara rutin setiap tahunnya.

II. HASIL EVALUASI

A. Kondisi

1. Evaluasi atas Perencanaan Kinerja

Evaluasi atas Perencanaan Kinerja meliputi evaluasi atas 3 (tiga) sub-komponen, yaitu evaluasi atas **Dokumen Perencanaan Kinerja Tersedia**, **Dokumen Perencanaan Kinerja telah memenuhi Standar yang baik**, dan **Perencanaan Kinerja telah dimanfaatkan untuk mewujudkan hasil yang Berkesinambungan**. Hasil evaluasi terhadap Perencanaan Kinerja pada Kecamatan Jawai Selatan Kabupaten Sambas sudah **“Sangat Baik”** dengan bobot sebesar **22,80 (bobot maksimal 30)** dan tingkat pemenuhan kriteria evaluasi sebesar **76,00%**. Pencapaian untuk komponen dan sub-komponen dari Evaluasi atas Perencanaan Kinerja tampak pada tabel berikut:

Komponen/ Sub Komponen	Bobot	Nilai	Persentase
Dokumen Perencanaan Kinerja Tersedia	6,00	6,00	100,00%
Dokumen Perencanaan Kinerja telah memenuhi Standar yang baik	9,00	6,30	70,00%
Perencanaan Kinerja telah dimanfaatkan untuk mewujudkan hasil yang Berkesinambungan	15,00	10,50	70,00%
CAPAIAN PERENCANAAN KINERJA	30,00	22,80	76,00%

Hasil evaluasi terhadap sub-komponen **Dokumen Perencanaan Kinerja Telah Tersedia** sebesar **100,00%**, pada kategori **“Sangat Memuaskan”**. Hal ini menunjukkan bahwa telah memenuhi kriteria yaitu:

- 1) Terdapat pedoman teknis perencanaan kinerja.
- 2) Terdapat dokumen perencanaan kinerja jangka panjang.
- 3) Terdapat dokumen perencanaan kinerja jangka menengah.
- 4) Terdapat dokumen perencanaan kinerja jangka pendek.
- 5) Terdapat dokumen perencanaan aktivitas yang mendukung kinerja.
- 6) Terdapat dokumen perencanaan anggaran yang mendukung kinerja.
- 7) Seluruh kriteria telah terpenuhi secara optimal dan telah dipertahankan setidaknya dalam 1 tahun terakhir.
- 8) Seluruh kriteria telah terpenuhi secara optimal dan telah dipertahankan setidaknya dalam 5 tahun terakhir.

Hasil evaluasi terhadap sub-komponen **Dokumen Perencanaan Kinerja Telah Memenuhi Standar Yang Baik** sebesar **70,00%** pada kriteria **“Baik”**. Hal ini menunjukkan bahwa telah memenuhi kriteria yaitu:

- 1) Dokumen perencanaan kinerja jangka menengah telah diformalkan.
- 2) Dokumen perencanaan kinerja jangka pendek telah diformalkan.
- 3) Dokumen perencanaan kinerja jangka menengah telah menggambarkan kebutuhan atas kinerja sebenarnya yang perlu dicapai.
- 4) Dokumen perencanaan kinerja jangka pendek telah menggambarkan kebutuhan atas kinerja sebenarnya yang perlu dicapai.
- 5) Kualitas rumusan hasil (tujuan dan sasaran) telah jelas menggambarkan kondisi kinerja yang akan dicapai.
- 6) Indikator Kinerja Utama (IKU) telah menggambarkan kondisi kinerja utama yang harus dicapai, tertuang secara berkelanjutan (sustainable – tidak sering diganti dalam 1 periode perencanaan strategis).
- 7) Target (tujuan, sasaran, dan program) yang ditetapkan dalam perencanaan kinerja dapat dicapai (achievable), menantang, dan realistis.
- 8) Setiap dokumen perencanaan kinerja menggambarkan hubungan yang berkesinambungan serta selaras antara kondisi/hasil yang akan dicapai di setiap level jabatan (cascading).
- 9) Perencanaan kinerja dapat memberikan informasi tentang hubungan kinerja, strategi, kebijakan, bahkan aktivitas antar bidang/dengan tugas dan fungsi lain yang berkaitan (crosscutting).

- 10) Setiap satuan organisasi merumuskan dan menetapkan perencanaan kinerja.
- 11) Setiap Pegawai merumuskan dan menetapkan perencanaan kinerja.

Namun masih terdapat beberapa hal yang belum memenuhi kriteria, yaitu:

- 1) Renja belum dipublikasikan pada Situs Web Kecamatan Jawai Selatan Kabupaten Sambas.
- 2) Ukuran keberhasilan indikator kinerja (tujuan, sasaran, dan program) belum memenuhi kriteria SMART, tidak terpenuhinya kriteria *measurable*/terukur dan *Relevant*/sesuai (Persentase Target pada Sasaran Tahun N (2025) tidak selaras antara LKjIP 2025 dengan Renstra OPD.

Hasil evaluasi terhadap sub-komponen **Perencanaan Kinerja telah dimanfaatkan untuk mewujudkan hasil yang Berkesinambungan sebesar 70,00%** pada kriteria **“Baik”**, dikarenakan dokumen Perencanaan Kinerja dinilai telah memenuhi hal-hal sebagai berikut:

- 1) Anggaran yang ditetapkan telah mengacu pada kinerja yang ingin dicapai.
- 2) Aktivitas yang dilaksanakan telah mendukung kinerja yang ingin dicapai.
- 3) Target (tujuan, sasaran, dan program) yang ditetapkan dalam perencanaan kinerja telah dicapai dengan baik, atau setidaknya masih on the right track.
- 4) Rencana aksi kinerja dapat berjalan dinamis karena capaian kinerja selalu dipantau secara berkala.
- 5) Terdapat perbaikan/penyempurnaan dokumen perencanaan kinerja yang ditetapkan dari hasil analisis perbaikan kinerja sebelumnya.
- 6) Terdapat perbaikan/penyempurnaan dokumen perencanaan kinerja dalam mewujudkan kondisi/hasil yang lebih baik.
- 7) Setiap satuan organisasi memahami dan peduli, serta berkomitmen dalam mencapai kinerja yang telah direncanakan.
- 8) Setiap Pegawai memahami dan peduli serta berkomitmen dalam mencapai kinerja yang telah direncanakan.

Namun masih terdapat sub-komponen yang belum memenuhi kriteria, yaitu:

- Terdapat kriteria tidak terpenuhi secara optimal dan tidak terdapat Upaya yang bisa dihargai seperti Upaya inovatif serta layak menjadi percontohan secara nasional.

2. Evaluasi atas Pengukuran Kinerja.

Evaluasi atas Pengukuran Kinerja meliputi evaluasi atas 3 (tiga) sub-komponen yaitu **Pengukuran Kinerja Telah Dilakukan, Pengukuran Kinerja Telah Menjadi Kebutuhan Dalam Mewujudkan Kinerja Secara Efektif dan Efisien dan Telah Dilakukan secara Berjenjang dan Berkelanjutan** dan **Pengukuran Kinerja telah dijadikan dasar dalam pemberian Reward dan Punishment serta Penyesuaian Strategi dalam mencapai Kinerja yang efektif dan Efisien**. Hasil evaluasi terhadap **Pengukuran Kinerja** pada Kecamatan Jawai Selatan Kabupaten Sambas adalah pada kategori **“Sangat Baik”** dengan bobot sebesar **23,10 (bobot maksimal sebesar 30)** dan tingkat pemenuhan kriteria evaluasi sebesar **77,00%**. Pencapaian untuk komponen dan sub-komponen dari Evaluasi atas Pengukuran Kinerja tampak pada tabel berikut:

Komponen/ Sub Komponen	Bobot	Nilai	Persentase
Pengukuran Kinerja Telah Dilakukan	6,00	5,40	90,00%
Pengukuran Kinerja Telah Menjadi Kebutuhan Dalam Mewujudkan Kinerja Secara Efektif dan Efisien dan Telah Dilakukan secara Berjenjang dan Berkelanjutan	9,00	7,20	80,00%
Pengukuran Kinerja telah dijadikan dasar dalam pemberian Reward dan Punishment serta Penyesuaian Strategi dalam mencapai Kinerja yang Efektif dan Efisien	15,00	10,50	70,00%
CAPAIAN PENGUKURAN KINERJA	30,00	23,10	77,00%

Hasil evaluasi terhadap sub-komponen **Pengukuran Kinerja Telah Dilakukan** sebesar **90%** pada katagori **“Memuaskan”**. Hal ini menunjukkan bahwa telah memenuhi kriteria yaitu:

- 1) Terdapat pedoman teknis pengukuran kinerja dan pengumpulan data kinerja.
- 2) Terdapat definisi operasional yang jelas atas kinerja dan cara mengukur indikator kinerja.
- 3) Terdapat mekanisme yang jelas terhadap pengumpulan data kinerja yang dapat diandalkan.
- 4) Seluruh kriteria telah terpenuhi secara optimal dan telah dipertahankan setidaknya dalam 1 tahun terakhir.

Hasil evaluasi terhadap sub-komponen **Pengukuran Kinerja dilakukan dengan Standar yang baik** sebesar **80%** pada kriteria **“Sangat Baik”**. Hal ini menunjukkan bahwa telah memenuhi kriteria yaitu:

- 1) Pimpinan selalu terlibat sebagai pengambil keputusan (*decision maker*) dalam mengukur capaian kinerja.
- 2) Data kinerja yang dikumpulkan telah relevan untuk mengukur capaian kinerja yang diharapkan.
- 3) Pengukuran kinerja telah dilakukan secara berkala.

- 4) Pengumpulan data dan pengukuran capaian kinerja telah memanfaatkan teknologi informasi.
- 5) Pengukuran capaian kinerja telah memanfaatkan teknologi informasi.

Hasil evaluasi terhadap sub-komponen **Pengukuran Kinerja telah dijadikan dasar dalam pemberian Reward dan Punishment serta Penyesuaian Strategi dalam mencapai Kinerja yang efektif dan efisien sebesar 70,00%** pada kriteria **“Baik”**. Hal ini menunjukkan bahwa telah memenuhi kriteria yaitu:

- 1) Pengukuran kinerja yang dilaksanakan telah menjadi dasar dalam penyesuaian (pemberian/pengurangan) tunjangan kinerja.
- 2) Pengukuran kinerja telah mempengaruhi penyesuaian strategi/kebijakan dalam mencapai kinerja.
- 3) Pengukuran kinerja telah mempengaruhi penyesuaian anggaran dalam mencapai kinerja.
- 4) Terdapat efisiensi atas penggunaan anggaran dalam mencapai kinerja.
- 5) Satuan organisasi memahami dan peduli atas hasil pengukuran kinerja yang terlihat pada tingkat capaian kerja dalam upaya pemenuhan target kinerja.
- 6) Sebagian Besar pegawai memahami dan peduli atas hasil pengukuran kinerja yang terlihat pada pemenuhan target SKP.

Namun masih terdapat beberapa hal yang belum memenuhi kriteria, yaitu:

- 1) Pengukuran kinerja tidak mempengaruhi penyesuaian (refocusing) organisasi.
- 2) Pengukuran kinerja tidak mempengaruhi penyesuaian aktivitas dalam mencapai kinerja.
- 3) Beberapa kriteria tidak terpenuhi secara optimal dan tidak terdapat Upaya yang bisa dihargai seperti Upaya inovatif serta layak menjadi percontohan secara nasional.

3. Evaluasi atas Pelaporan Kinerja

Evaluasi atas Pelaporan Kinerja meliputi evaluasi atas 3 (tiga) sub-komponen, yaitu evaluasi atas **Terdapat Dokumen Laporan yang menggambarkan Kinerja, Dokumen Laporan Kinerja telah memenuhi Standar dan Pelaporan Kinerja telah memberikan Dampak yang besar dalam Penyesuaian Strategi/ Kebijakan dalam mencapai Kinerja Berikutnya**. Hasil evaluasi terhadap Pelaporan Kinerja pada Kecamatan Jawai Selatan Kabupaten Sambas pada kriteria **“Memuaskan”** dengan bobot sebesar **12,60 (bobot maksimal 15,00)** dan tingkat pemenuhan pelaporan kriteria evaluasi sebesar **84,00%**. Pencapaian untuk komponen dan sub-komponen dari Evaluasi atas Pelaporan Kinerja tampak pada tabel berikut:

Komponen/ Sub Komponen	Bobot	Nilai	Persentase
Terdapat Dokumen Laporan yang menggambarkan Kinerja	3,00	1,80	60,00%
Dokumen Laporan Kinerja telah memenuhi Standar	4,50	4,05	90,00%
Pelaporan Kinerja telah memberikan Dampak yang besar dalam Penyesuaian Strategi/ Kebijakan dalam mencapai Kinerja Berikutnya	7,50	6,75	90,00%
CAPAIAN PELAPORAN KINERJA	15,00	12,60	84,00%

Hasil evaluasi terhadap sub-komponen **Terdapat Dokumen Laporan yang menggambarkan Kinerja** sebesar **60,00%** pada kategori **“Cukup (Memadai)”**. Hal ini menunjukkan bahwa telah memenuhi kriteria yaitu :

- 1) Dokumen laporan kinerja telah disusun.
- 2) Dokumen laporan kinerja telah disusun secara berkala.
- 3) Dokumen laporan kinerja telah diformalkan.
- 4) Dokumen laporan kinerja telah disampaikan.

Namun masih terdapat beberapa hal yang belum memenuhi kriteria, yaitu:

- 1) Dokumen laporan kinerja belum direviu.
- 2) Dokumen laporan kinerja tidak dipublikasikan.
- 3) Beberapa kriteria tidak terpenuhi secara optimal dan tidak dapat dipertahankan setidaknya dalam 5 tahun terakhir.

Hasil evaluasi terhadap sub-komponen **Dokumen Laporan Kinerja telah memenuhi Standar** sebesar **90,00%** pada kategori **“Memuaskan”**. Hal ini menunjukkan telah memenuhi kriteria yaitu:

- 1) Dokumen laporan kinerja disusun secara berkualitas sesuai dengan standar.
- 2) Dokumen laporan kinerja telah menginformasikan perbandingan realisasi kinerja dengan target tahunan.
- 3) Dokumen laporan kinerja telah menginformasikan perbandingan realisasi kinerja dengan target jangka menengah.
- 4) Dokumen laporan kinerja telah menginformasikan perbandingan realisasi kinerja dengan realisasi kinerja tahun-tahun sebelumnya.
- 5) Dokumen laporan kinerja telah menginformasikan efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja.
- 6) Dokumen laporan kinerja telah menginformasikan efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja.
- 7) Dokumen laporan kinerja telah menginformasikan upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan (rekomendasi perbaikan kinerja)

Namun masih terdapat hal yang belum memenuhi kriteria, yaitu terdapat kriteria telah terpenuhi secara optimal, namun belum terdapat

upaya yang bisa dihargai seperti upaya inovatif serta layak menjadi percontohan secara nasional.

Hasil evaluasi terhadap sub-komponen **Pelaporan Kinerja telah memberikan Dampak yang besar dalam Penyesuaian Strategi/ Kebijakan dalam mencapai Kinerja Berikutnya sebesar 90,00%** pada kategori **“Memuaskan”**. Hal ini menunjukkan telah memenuhi kriteria yaitu :

- 1) Informasi dalam laporan kinerja selalu menjadi perhatian utama Pimpinan.
- 2) Penyajian informasi dalam laporan kinerja menjadi kepedulian seluruh Pegawai.
- 3) Informasi dalam laporan kinerja berkala telah digunakan dalam penyesuaian aktivitas untuk mencapai kinerja.
- 4) Informasi dalam laporan kinerja berkala telah digunakan dalam penyesuaian penggunaan anggaran untuk mencapai kinerja.
- 5) Informasi dalam laporan kinerja telah digunakan dalam evaluasi pencapaian keberhasilan kinerja.
- 6) Informasi dalam laporan kinerja telah digunakan dalam penyesuaian perencanaan kinerja yang akan dihadapi berikutnya.

Namun masih terdapat hal yang belum memenuhi kriteria, yaitu beberapa kriteria telah terpenuhi secara optimal namun belum terdapat upaya yang bisa dihargai seperti upaya inovatif serta layak menjadi percontohan secara nasional.

4. Evaluasi atas Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal

Evaluasi atas **Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal** terhadap kinerja meliputi evaluasi atas 3 (tiga) sub-komponen, yaitu evaluasi atas **Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal telah dilaksanakan, Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal telah dilaksanakan dengan Standar yang baik, dan Implementasi SAKIP telah meningkat karena Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal**. Hasil evaluasi atas **Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal** terhadap kinerja pada Kecamatan Jawai Selatan Kabupaten Sambas dengan kategori **“Sangat Baik”**, dengan bobot sebesar **18,75 (bobot maksimal 25,00)** dengan tingkat pemenuhan kriteria evaluasi sebesar **75,00%**. Pencapaian untuk komponen dan sub-komponen dari evaluasi atas Evaluasi Internal tampak pada tabel berikut :

Komponen/ Sub Komponen	Bobot	Nilai	Persentase
Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal telah dilaksanakan	5,00	4,00	80,00%
Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal telah dilaksanakan dengan Standar yang baik	7,50	6,00	80,00%
Implementasi SAKIP telah meningkat karena Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal	12,50	8,75	70,00%
CAPAIAN EVALUASI INTERNAL	25,00	18,75	75,00%

Hasil evaluasi terhadap sub-komponen **Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal telah dilaksanakan** adalah sebesar **80,00%** pada kategori **“Sangat Baik”**. Hal ini menunjukkan telah memenuhi kriteria yaitu:

- 1) Terdapat pedoman teknis evaluasi akuntabilitas kinerja internal.
- 2) Evaluasi akuntabilitas kinerja internal telah dilaksanakan pada seluruh satuan organisasi.

Namun masih terdapat beberapa hal yang belum memenuhi kriteria, yaitu:

- 1) Terdapat kriteria belum terpenuhi secara optimal dan tidak dipertahankan setidaknya dalam 1 tahun terakhir.
- 2) Terdapat kriteria belum terpenuhi secara optimal dan tidak dipertahankan setidaknya dalam 5 tahun terakhir.

Hasil evaluasi terhadap sub-komponen **Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal telah dilaksanakan** dengan Standar yang baik adalah sebesar **80,00%** pada kategori **“Sangat Baik”**. Hal ini menunjukkan telah memenuhi kriteria yaitu:

- 1) Evaluasi akuntabilitas kinerja internal telah dilaksanakan sesuai standar.
- 2) Evaluasi akuntabilitas kinerja internal telah dilaksanakan oleh SDM yang memadai (terdapat SK Tim Evaluasi Kinerja Internal).
- 3) Evaluasi akuntabilitas kinerja internal telah dilaksanakan dengan pendalaman yang memadai.
- 4) Evaluasi akuntabilitas kinerja internal telah dilaksanakan menggunakan teknologi informasi.

Namun masih terdapat beberapa hal yang belum memenuhi kriteria, yaitu:

- 1) Terdapat kriteria belum terpenuhi secara optimal, meski terdapat beberapa upaya yang bisa dihargai dari pemenuhan kriteria tersebut.
- 2) Terdapat kriteria belum terpenuhi secara optimal dan tidak terdapat upaya inovatif serta layak menjadi percontohan secara nasional.

Hasil evaluasi terhadap sub-komponen **Implementasi SAKIP telah meningkat karena Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal** adalah sebesar **70,00%** pada kategori **“Baik”**. Hal ini menunjukkan telah memenuhi kriteria yaitu:

- 1) Telah terjadi peningkatan implementasi SAKIP dengan melaksanakan beberapa tindak lanjut atas rekomendasi hasil evaluasi akuntabilitas kinerja internal.
- 2) Hasil evaluasi akuntabilitas kinerja internal telah dimanfaatkan dalam mendukung efektivitas dan efisiensi kinerja.

Namun masih terdapat beberapa hal yang belum memenuhi kriteria, yaitu:

- 1) Rekomendasi atas hasil evaluasi akuntabilitas kinerja internal belum sepenuhnya ditindaklanjuti.
- 2) Terdapat kriteria belum terpenuhi secara optimal, meski terdapat beberapa upaya yang bisa dihargai dari pemenuhan kriteria tersebut.
- 3) Terdapat kriteria belum terpenuhi secara optimal dan tidak terdapat upaya inovatif serta layak menjadi percontohan secara nasional.

B. Rekomendasi atas Catatan Kekurangan Untuk Perbaikan

Berdasarkan hasil evaluasi yang telah dilakukan, kami merekomendasikan kepada Camat Jawai Selatan Kabupaten Sambas, sebagai berikut:

- 1) Dokumen perencanaan kinerja jangka pendek, menengah dan laporan kinerja dipublikasikan di *website* Kecamatan Jawai Selatan.
- 2) Ukuran keberhasilan (indikator kinerja (tujuan, sasaran dan program)) sebaiknya memenuhi kriteria *SMART*.
- 3) Hasil pengukuran kinerja yang disajikan dalam dokumen pengukuran kinerja sebaiknya dapat digunakan sebagai dasar penyesuaian organisasi.
- 4) Hasil Pengukuran kinerja yang disajikan dalam dokumen pengukuran kinerja sebaiknya dapat mempengaruhi penyesuaian aktivitas dalam mencapai kinerja.
- 5) Dokumen Laporan kinerja agar dilakukan reviu internal perangkat daerah.
- 6) Pedoman teknis evaluasi akuntabilitas kinerja internal dibuat dalam dokumen SOP tersendiri.
- 7) Rekomendasi atas hasil evaluasi akuntabilitas kinerja internal agar sepenuhnya ditindaklanjuti.
- 8) Seluruh kriteria yang terdapat dalam Dokumen Perencanaan Kinerja, Dokumen Pengukuran Kinerja, Dokumen Pelaporan Kinerja, dan Dokumen Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal agar dapat dipenuhi secara optimal, terdapat upaya yang bisa dihargai, upaya inovatif dan layak menjadi percontohan secara nasional serta dapat dipertahankan setidaknya dalam 1 tahun terakhir dan 5 tahun terakhir.

III. PENUTUP

A. Kesimpulan

Hasil evaluasi atas **Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Kecamatan Jawai Selatan Kabupaten Sambas** dengan kategori “**Sangat Baik**” dengan tingkat pemenuhan kriteria evaluasi sebesar **77,25%**.

B. Dorongan Terhadap Implementasi SAKIP Yang Lebih Baik

Dalam rangka mendorong Implementasi SAKIP yang lebih baik, Camat Jawai Selatan Kabupaten Sambas agar melaksanakan budaya kinerja organisasi secara menyeluruh terhadap komponen perencanaan kinerja, pengukuran kinerja, pelaporan kinerja dan evaluasi akuntabilitas kinerja internal.

Demikian Hasil Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Kecamatan Jawai Selatan Kabupaten Sambas ini disampaikan. Kami menghargai upaya yang telah dilakukan dalam menerapkan manajemen kinerja di lingkungan Kecamatan Jawai Selatan Kabupaten Sambas, atas perhatian Saudara diucapkan terimakasih.

**INSPEKTUR KABUPATEN SAMBAS,**
HERYANTO, S.Sos
Pembina Utama Muda (IV/c)
NIP. 19671114 198803 1 006

Tembusan :

1. Bupati Sambas sebagai laporan.
2. Gubernur Kalimantan Barat di Pontianak.
3. Menteri Pemberdayaan Aparatur Negara Reformasi Birokrasi di Jakarta.
4. Inspektur Jenderal Kementerian Dalam Negeri RI di Jakarta.



PEMERINTAH KABUPATEN SAMBAS
INSPEKTORAT